

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti pada perawat instalasi rawat inap di RSUD Pasar Minggu diperoleh kesimpulan penelitian sebagai berikut :

- a. Gambaran pelaksanaan perawat dalam mengidentifikasi pasien di instalasi rawat inap RSUD Pasar Minggu adalah 34 perawat (50%) melaksanakan identifikasi pasien dengan baik dan sisanya 34 perawat (50%) melaksanakan identifikasi pasien dengan buruk.
- b. Dapat disimpulkan karakteristik perawat di instalasi rawat inap RSUD Pasar Minggu sebagian besar perawat mempunyai umur lebih sama dengan 28 tahun sebanyak 40 perawat (58,8%) dengan jenis kelamain sebagian besar perawat perempuan berjumlah 57 perawat (83,8%) dengan tingkat pendidikan perawat S-1/Ners sebanyak 34 perawat (50%) dan D3 sebanyak 34 perawat (50%). Banyak perawat bekerja di RSUD Pasar Minggu sebagian besar >3 tahun yaitu sebanyak 42 perawat (61,8%).
- c. Gambaran pengetahuan perawat mengenai identifikasi pasien di instalasi rawat inap RSUD Pasar Minggu adalah perawat yang mempunyai pengetahuan baik sebanyak 55 perawat (80,9%) dan sisanya 13 perawat (19,1%) mempunyai pengetahuan yang buruk mengenai identifikasi pasien.
- d. Gambaran kepatuhan perawat dalam mengidentifikasi pasien di instalasi rawat inap RSUD Pasar Minggu adalah kepatuhan perawat menurut hasil kuesioner didapatkan bahwa perawat dengan tingkat perawat patuh dalam mengidentifikasi pasien dengan total 39 perawat. Untuk hasil tingkat perawat yang tidak patuh dalam mengidentifikasi pasien dengan total 29 perawat. Sedangkan hasil dari observasi adalah 42,6% patuh dalam mengidentifikasi pasien dengan baik dan sisanya 57,4% tidak patuh dalam melaksanakan identifikasi pasien.

- e. Terdapat hubungan antara pengetahuan perawat dengan pelaksanaan identifikasi pasien di instalasi rawat inap RSUD Pasar Minggu dengan nilai *P value* 0,064.
- f. Terdapat hubungan antara kepatuhan perawat dengan pelaksanaan identifikasi pasien di instalasi rawat inap RSUD Pasar Minggu dengan nilai *P value* 0,624.
- g. Semakin tinggi pengetahuan dan kepatuhan perawat, maka semakin tinggi juga kemungkinan pelaksanaan identifikasi pasien di rumah sakit.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti memberikan saran, antara lain :

a. Bagi Rumah Sakit

Perlunya dilakukan sosialisasi secara rutin mengenai kebijakan prosedur terkait ketepatan mengidentifikasi pasien kepada seluruh perawat yang bekerja di RSUD Pasar Minggu maupun perawat magang agar perawat memiliki pemahaman yang sama terkait pelaksanaan identifikasi pasien di RSUD Pasar Minggu.

b. Bagi Perawat

Peneliti berharap perawat meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya mengidentifikasi pasien sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan supaya perawat lebih mempunyai pemahaman dalam bekerja secara profesional.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Disarankan untuk mengelompokkan hasil penelitian sesuai ruangan, yaitu : ruangan VVIP, VIP, kelas 1, kelas 2, dan kelas 3.

Disarankan peneliti selanjutnya untuk meneliti perawat yang bekerja pada shift malam dan dapat dibandingkan antara perawat shift malam, shift pagi, dan shift siang.